

## Pembangunan Dermaga Feri Dongkrak Pendapatan Asli Daerah



*kalteng.co*

PULANG PISAU, KALTENG.CO - Pembangunan dermaga feri yang menghubungkan Badirih-Maliku Mulya, Kecamatan Maluku Mulya telah dimulai. Pemancangan tiang perdana dilakukan, Sabtu (25/9). Pembangunan dermaga feri sebagai pendukung program food estate itu menelan anggaran belasan miliar yang bersumber dari APBN. Kepala Dinas Perhubungan (Kadis hub) Kabupaten Pulang Pisau Dr Supriyadi mengungkapkan, pelabuhan tersebut juga dirancang untuk melayani kendaraan roda empat hingga truk.

“Kehadiran dermaga feri itu diharapkan semakin memperlancar aktivitas masyarakat dari Tahai ke Maluku,” kata Supriyadi, Minggu (26/9). Dia dia juga berharap, dengan pembangunan dermaga feri itu juga akan semakin mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor tersebut. Terlebih ada tiga feri besar yang dibangun saat ini. Yakni; Mintin-Anjir Sampit, Kecamatan Kahayan Hilir, Badirih-Maliku Mulya, Kecamatan Maluku dan Palampahen-Pangkoh.

“Dengan kehadiran keberadaan dermaga feri diharapkan akan meningkatkan retribusi,” harap dia. Untuk itu Supriyadi juga mengharapkan pemerintah daerah menyediakan armada di tiga jalur penyeberangan tersebut. “Setidaknya ada tiga kapal feri yang layak untuk melayani penyeberangan kendaraan roda empat dan roda enam. Bahkan kalau bisa juga melayani truk fuso. Paling tidak satu titik penyeberangan satu kapal,” kata Supriyadi.

Menurut dia, kapal feri itu nantinya bisa menjadi “mesin cetak” PAD. Dia menambahkan, jika pemerintah daerah memiliki armada kapal feri, maka potensi PAD yang diterima akan lebih besar. “Kalau diambil pihak swasta secara penuh, maka retribusi yang diperoleh hanya 10 persen. Kalau kita memiliki tiga feri di tiga titik itu, saya optimistis PAD dari pelabuhan feri itu bisa mencapai Rp1 miliar per tahun,” tegas Supriyadi optimistis.

Dia mencontohkan, untuk satu feri di Pelabuhan Mintin saja realisasi target PAD sudah terlampaui. “Saat ini sudah terealisasi Rp500 juta lebih. Apalagi kalau kapal feri itu bisa

beroperasi di tiga titik,” ucapnya. Supriyadi mengaku, pihaknya juga berupaya mengajukan usulan ke pemerintah pusat untuk pengadaan kapal feri.

“Namun itu juga tergantung pemerintah pusat apakah melakukan moratorium pengadaan kapal atau tidak. Namun kami tetap berupaya untuk menyampaikan usulan itu,” beber dia. Menurut dia, potensi pendapatan PAD dari feri sangat besar. Apalagi dengan dibangunnya jalan menuju kawasan *food estate*.

Jadi nanti masyarakat dari Banjarmasin dan Kapuas yang akan ke Bahaur bisa melalui pelabuhan PalampahenPangkoh dan juga sebaliknya. Begitu juga, kata dia, yang masyarakat yang akan ke Maluku maupun ke Sebangau juga bisa melalui dermaga Badirih Maluku Mulya dengan cepat. “Karena jalan yang mulus dan dekatnya jarak tempuh. Saya optimistis lalu lintas yang menggunakan jasa feri akan semakin meningkat,” tandasnya.

#### **Sumber berita:**

1. Harian Kalteng Pos, Pembangunan Dermaga Feri Dongkrak PAD, Selasa, 28 September 2021.
2. <https://kalteng.co/>, Pembangunan Dermaga Feri Dongkrak PAD Pulpis, Selasa, 28 September 2021.

#### **Catatan:**

- Pasal 5 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 43 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengadaan Kapal, menyebutkan bahwa:
  - (1) Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 diberikan oleh Direktur Jenderal yang memuat:
    - a. penggunaan bendera Kapal;
    - b. persetujuan penggunaan nama Kapal; dan/atau
    - c. penetapan tanda panggilan sebagai Kapal berbendera Indonesia.
  - (2) Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterbitkan dalam waktu paling lama 5 (lima) harikerja terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan dari Pemilik Kapal.
- Selanjutnya pada Pasal 6 dijelaskan bahwa Dalam hal Kapal dibangun di dalam negeri, tidak memerlukan Petunjuk Pelaksanaan dari Direktur Jenderal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.